

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |  
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak  
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

## **Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar Dan efisiensi Terhadap Profitabilitas (Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Tahun 2012-2021)**

<sup>1</sup>Hanna Sajida

<sup>1</sup>Universitas Nahdatul Ulama ,Kalimantan Selatan, Indonesia  
e-mail: [hannasajida180802@gmail.com](mailto:hannasajida180802@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the impact of liquidity, asset quality, market sensitivity, and efficiency on the profitability of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (South Kalimantan Regional Development Bank). This research uses multiple regression analysis with secondary data obtained from the bank's annual reports and the Financial Services Authority (OJK) for the period 2012-2021. The results of the study indicate that liquidity has a positive and significant effect on profitability, suggesting that the bank's ability to meet short-term obligations impacts its financial performance.*

**Keywords:** Asset Quality, Liquidity, Market Sensitivity, Profitability.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan bank dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2012-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berdampak pada kinerja keuangannya.

**Kata Kunci:** Kualitas Aset, Likuiditas, Profitabilitas, Sensitivitas Pasar

## **I. PENDAHULUAN**

Di bidang pembangunan, pada tanggal 25 Mei 1960 pemerintah membentuk Badan Pembangunan Daerah (BPD) yang diatur dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962. Bank ini didirikan dengan harapan dapat ikut serta dalam pembangunan pemerataan daerah di seluruh Indonesia. Bank Pembangunan Daerah (BPD), salah satu bank dalam sistem keuangan nasional, mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian daerah karena kemampuannya dalam membuka jaringan pelayanan di daerah-daerah yang kurang manfaat ekonominya. Saat ini terdapat 26 BPD di Indonesia, dengan rata-rata BPD per provinsi, salah satunya adalah Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.

Alasan penelitian ini dibuat dikarenakan belum adanya peneliti yang meneliti pada daerah yang dituju. Beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya pada daerah yang lain menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Dalam konteks BPD Kalimantan Selatan, pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas sangat relevan untuk diteliti. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan tahunan BPD dapat digunakan untuk menganalisis tren likuiditas, kualitas aset, dan kinerja keuangan selama beberapa tahun terakhir. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana

pengelolaan faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan profitabilitas BPD Kalimantan Selatan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Beberapa riset dahulu mengenai Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas telah dilaksanakan oleh (Julia Michelle Subyanto, 2022) “tentang Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional (BUSN). Dengan hasil laporan Loan To Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap return on asset mengindikasikan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Investing Policy Ratio (IPR) berpengaruh positif terhadap return on asset mengindikasikan bahwa hipotesis kedua dapat diterima. Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif terhadap return on asset mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga dapat ditolak. Aktiva Produktif Bermasalah (APB) memiliki pengaruh positif terhadap return on asset mengindikasikan bahwa hipotesis keempat dapat ditolak. Interest Rate Risk (IRR) memiliki pengaruh positif terhadap return on asset mengindikasikan bahwa hipotesis kelima dapat diterima.

Dengan melibatkan studi kasus pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Selatan selama periode 2012-2021, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan berdampak pada kinerja keuangan bank di tingkat daerah. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan 2012-2021)*”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan, manajemen bank dan peneliti lainnya dalam mengoptimalkan strategi untuk meningkatkan profitabilitas bank dan menjaga stabilitas sektor perbankan di daerah.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif agar penelitian memungkinkan generalisasi hasil, obyektif dan dapat diukur hasilnya dengan jelas. Riset ini dilaksanakan pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Data

#### a) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

**Tabel 4.1 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31681215
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,186
	Negative	-,171
Test Statistic		,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

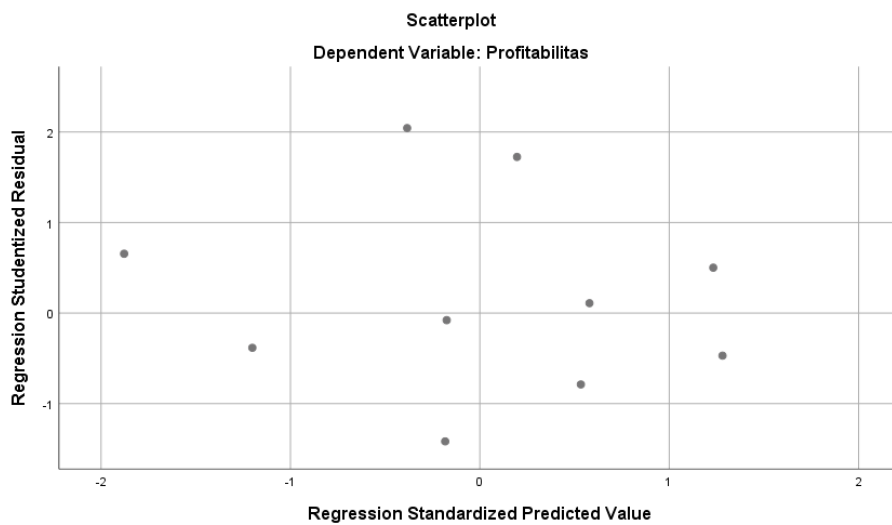
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel kolmogorov smirnov diatas dapat dilihat nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi ketetapan 0,05, menandakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah varians dari residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi adalah sama. Jika varian dan residunya berbeda antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.



**Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka disimpulkan dalam regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen.

**Tabel 4.2 Uji Multikolineritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,613	1,045			
	Likuiditas	,033	,018	,934	,304	3,286
	Kualitas Aset	-,309	,210	-,694	,342	2,928
	Sensitivitas Pasar	,007	,005	,391	,863	1,158
	Efisiensi	-7,290	,000	,036	,885	1,130

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerace lebih besar dari 0,1 dan nilai VIP kurang dari 10 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam regresi ini.

#### 4) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan suatu teknik analisis untuk menentukan derajat keeratan hubungan antara dua variabel melalui suatu persamaan yang menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih melalui persamaan tersebut.

**Tabel 4.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,613	1,045		,587	,583
	Likuiditas	,033	,018	,934	1,866	,121
	Kualitas Aset	-,309	,210	-,694	-1,470	,202
	Sensitivitas Pasar	,007	,005	,391	1,315	,245
	Efisiensi	-7,290	,000	,036	-3,122	,007

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

:

$$Y = 0,613 + 0,033 - 0,309 + 0,007 - 7,290$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta  $\alpha$  (constant) adalah sebesar 0,613 artinya jika semua variabel independen konstan maka besarnya Return On Asset (ROA) sebagai proxy profitabilitas yaitu 0,613 atau 61,3%.
- 2) Nilai koefisien variabel Likuiditas yang di proxykan dengan Loan To Deposit Ratio (LDR) sebesar 0,033. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan Loan To Deposit Ratio (LDR) sebesar satu satuan maka Return On Asset (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,033 atau 3,3% dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien variabel kualitas aset yang diproxykan dengan noan performing loan (NPL) sebesar 0,309 dengan koefisien negatif. Hal ini berarti setiap penurunan NPL sebesar satu satuan maka ROA akan meningkat sebesar 0,309 atau 30,9% dengan catatan variabel lain konstan.
- 4) Nilai koefisien variabel sensitivitas pasar yang diproxykan dengan Interest Rate Risk (IRR) sebesar 0,007 dengan koefisien positif. Hal ini berarti setiap kenaikan IRR sebesar satu satuan maka ROA akan meningkat sebesar 0,007 atau 0,7% dengan catatan variabel lain konstan.
- 5) Nilai koefisien variabel sensitivitas pasar yang diproxykan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 7,290 dengan koefisien positif. Hal ini berarti setiap kenaikan BOPO sebesar satu satuan maka ROA akan menurun sebesar 7,290 atau 729% dengan catatan variabel lain konstan.

#### b) Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan baik atau tidak. Berdasarkan kesimpulan yaitu (a) jika F-score adalah F-tabel, maka model regresi benar.

**Tabel 4.4 Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,466	4	,367	2,029	,229 <sup>b</sup>
	Residual	,903	5	,181		
	Total	2,370	9			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Efisiensi, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Likuiditas						

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji f diatas, dilihat nilai signifikan  $0,229 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independent berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependent atau hipotesis di tolak.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya perubahan sampel pada variabel dependen. Koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel 4.5 Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 <sup>a</sup>	,619	,314	,42505
a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Likuiditas				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber : Data diolah (2024)

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) senilai 0,619 artinya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 61,9% persen sedangkan 38,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diperhitungkan pada model penelitian ini.

**IV. KESIMPULAN**

Variabel likuiditas yang di proxykan Loan To Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif dan tingkat probabilitas signifikansi sebesar  $0,121 > 0,05$ , sehingga Loan To Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Variabel kualitas aset yang diproxykan dengan Non Performing Loan (NPL) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah negatif dan tingkat probabilitas signifikansi sebesar  $0,202 > 0,05$ , sehingga Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Variabel sensitivitas pasar yang diproxykan dengan Interest Rate Risk (IRR) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif dan tingkat probabilitas signifikansi sebesar  $0,245 > 0,05$ , sehingga Interest Rate Risk (IRR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap return on asset (ROA).

Variabel efisiensi yang di proxykan dengan BOPO memiliki nilai koefisien regresi dengan arah negatif dan tingkat probabilitas signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ , sehingga BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap return on asset (ROA).

Secara simultan variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent dilihat dari nilai signifikanis  $0,229 > 0,05$ .

Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 61,9% persen sedangkan 38,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diperhitungkan pada model penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. I. (2020). *Financial Factors and Mandatory Disclosures. International Journal Of Multi Science, 1(06), 20-30.*
- Amin, J. J. (2021). *Bab III Metode Penelitian.* Diambil kembali dari Repository Stei: <http://repository.stei.ac.id/5918/4/BAB%20III%20FINAL%20REVISI.pdf>
- Andini, L. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public.*
- Aziz, R. S. (2021). *Pengaruh Ukran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Financial Leverage dan Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018.* Diambil kembali dari Jurnal Ilmiah Riset akuntansi, 10(40).
- Bank Kalsel. (2020). *Sejarah Singkat.* Diambil kembali dari Bank Kalsel: <https://www.bankkalsel.co.id/index.php/profil/sejarah-singkat>
- Huwaidi, M. (2017). *Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Financial Performance Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015).* Diambil kembali dari Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara-Medan.
- Kamilah, L. N. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional.*
- Kholifah, S. (2022). *Pengertian Likuiditas, Fungsi, Jenis dan Contohnya.* Diambil kembali dari Universitas Stekom: <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-Likuiditas-Fungsi-Jenis-dan-Contohnya/8121c732fe9c0de7449cc8183caa32dec2a7236>
- Maula, I. (2022). *Pengaruh Kualitas Aset Produktif Financial Leverage Dan Ukran Perusahaan terhadap kinerja keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020) FE UIN Maulana Malik brahim Malang.*
- Millah, K. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas aset, Sesitivitas Pasar, dan efisiensi Terhadap Permodalan Pada Bank Umum Swasta Nasional Go public.*
- Piawa, A. N. (2023). *Bank: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-jenis Bank.*
- Prabowo, R. A. (2021). *METODE PENELITIAN.* Diambil kembali dari repositorystkippacitan: <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/661/5/RISKI%20ARIERSTA%20PRABOWO%20P RANYOTO BAB%203 PI2021.pdf>
- Putri, N. Z. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional.* Diambil kembali dari eprints.perbanas: <http://eprints.perbanas.ac.id/8084/>
- Ramadani, W. (2020). *Pengaruh Likuiditas Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Di Indonesia.*
- Saptadi, N. T. (2019.). *Peran dan Fungsi BPD Untuk Perekonomian Daerah.* Diambil kembali dari Bisnis Sulawesi : <https://www.bisnissulawesi.com/peran-dan-fungsi-bpd-untuk-perekonomian-daerah/>
- Senastri, K. (2023). *Pengertian Manajemen Likuiditas dan 8 Strategi Ampuh Menerapkannya.* *accurate.id.*
- subyanto, J. M. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset dan Sensitivitas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional (BUSN).*

